

# PENGARUH PENGELOLAAN ARSIP DATA SURVEI TAHUN 2014 DI BAGIAN PELAYANAN STATISTIK TERPADU BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA

Arina Faila Saufa<sup>\*)</sup>, Alamsyah

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

## Abstrak

*Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pengelolaan Arsip Data Survei Tahun 2014 di Bagian Pelayanan Statistik Terpadu Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan arsip data survei tahun 2014, pelayanan arsip data survei tahun 2014 di Bagian Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi Jawa Tengah, dan pengaruh pengelolaan arsip data survei tahun 2014 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (Mix Methods) dengan strategi eksploratoris sekuensial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi. Adapun teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Simpulan dari hasil penelitian ini yaitunilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,986 > 2,056$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan arsip data survei tahun 2014 dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Adapun keeratan hubungan antar variabel tersebut adalah sebesar 12,8% atau dalam kategori lemah yang dibuktikan dengan nilai R sebesar 0,357 dan nilai KD sebesar 0,128. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip data survei tahun 2014 memberikan pengaruh sebesar 12,8% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna dan 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain.*

**Kata kunci:** *arsip data survei; BPS provinsi jawa tengah; kebutuhan informasi; pengelolaan arsip dinamis*

## Abstract

*[TEffect of Records Management Survey Data 2014 in Pelayanan Statistik Terpadu section Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Of Meeting the User Information Needed]. This thesis entitled "Effect of Survey Data Records Management 2014 in Bagian Pelayanan Statistik Terpadu Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Of Meeting the User Information Needs". The purpose of this study is to determine how to manage the data archive survey in 2014, the survey data archive service in 2014 in Bagian Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi Jawa Tengah, and the influence of survey data archive management in 2014 to meet the needs of the user information. The method used is the Mix Methods with sequential exploratory strategy Data collection techniques are observation, interviews, and questionnaires. Qualitative data analysis techniques in this study comprised data reduction, data display, and verification. The quantitative data analysis techniques used are validity, reliability test, simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. Conclusions from this research is that the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.986 > 2.056$ ) which indicates that the  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It means that there is influence between survey data archive management in 2014 with the fulfillment of the users information need. The relationship between these variables is by 12.8% or in a weak category as evidenced by the R value of 0.357 and*

<sup>\*)</sup>Penulis Korespondensi

E-mail: arinasaufan@gmail.com

the value of *KD* at 0.128. This indicates that survey data archive management in 2014 amounted to 12.8% impact on the fulfillment of the users information need and 87.2% are influenced by other factors.

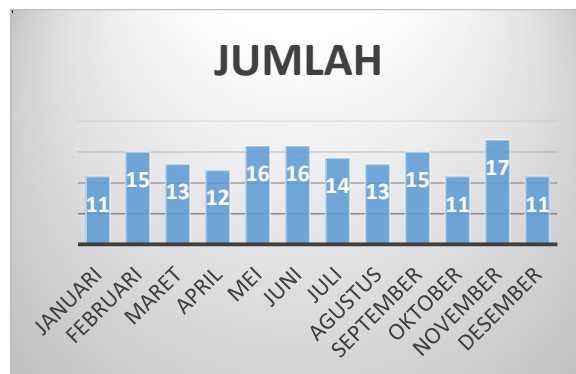
**Keywords:** data survey record; BPS Provinsi Jawa Tengah; information needed; records management

## 1. Pendahuluan

Era globalisasi menuntut semua orang untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Hal ini sejalan dengan diterbitkan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang menyatakan bahwa “setiap orang berhak melihat dan mengetahui informasi publik, menghadiri pertemuan publik untuk umum, dan menyebarkan informasi publik”. Salah satu media penyimpan informasi adalah arsip. Arsip merupakan rekaman kegiatan dalam berbagai bentuk yang dibuat dan diterima oleh Lembaga Negara, perusahaan, maupun perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (PP RI tentang Pelaksanaan Undang-undang Kearsipan No.43 Tahun 2009, 2012: 1). Salah satu Lembaga Negara yang menyediakan informasi publik adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. BPS Provinsi Jawa Tengah bertugas menyediakan data dan informasi kepada pemerintah dan masyarakat.

Sebagai lembaga pemerintah yang bertugas menyediakan data dan informasi, BPS Provinsi Jawa Tengah sudah sepatutnya dapat menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, BPS Provinsi Jawa Tengah harus dapat mengelola arsip sebagai sumber datanya, salah satunya adalah arsip data survei. Pengelolaan arsip adalah seni mengendalikan dokumen atau arsip berupa penggunaan, pemeliharaan, perlindungan, serta penyimpanan arsip (Sugiarto, 2005: 15).

Hampir setiap hari, BPS Provinsi Jawa Tengah selalu ramai oleh pengunjung. Pada tahun 2014, rata-rata pengguna arsip data survei tahun 2014 sebanyak 15 orang perhari. Hal ini mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2013 yang rata-rata pengunjung sebanyak 12 orang per-hari. Berikut grafik pengguna arsip data survei tahun 2014:



**Gambar 1.** Statistik pengguna arsip data survei tahun 2014

Hal inilah yang kemudian menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji arsip data survei tahun 2014 yang termasuk ke dalam arsip dinamis aktif. Maka dari itu, muncul pertanyaan bagaimana pengelolaan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah, bagaimana pelayanan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah, dan bagaimana pengaruh pengelolaan arsip data survei tahun 2014 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Pada penelitian ini, hipotesis yang dibuat oleh peneliti adalah apabila pengelolaan arsip data survei tahun 2014 baik, maka kebutuhan informasi pengguna di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah terpenuhi. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jateng, layanan arsip data survei tahun 2014 di bagian Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi Jawa Tengah, dan mengetahui pengaruh pengelolaan arsip data survei tahun 2014 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

## 2. Kajian Literatur

### 2.1 Pengelolaan arsip aktif

Menurut Sugiarto (2005: 5-6) menyebutkan bahwa arsip aktif adalah “arsip yang masih sering digunakan dalam penyelenggaraan administrasi suatu lembaga (*creating agency*)”. Berdasarkan Peraturan Kepala ANRI No.1 tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tertib Arsip menyebutkan bahwa pengelolaan arsip adalah “suatu rangkaian pengumpulan, penyimpanan, perawatan, penyelamatan, penggunaan, dan pembinaan atas

pelaksanaan serah terima arsip dalam satu kesatuan sistem kearsipan”. Ada beberapa prosedur pengelolaan arsip aktif yaitu: pemberkasan, penyimpanan dan pengorganisasian, pemeliharaan, pengamanan, pemindahan, dan pemusnahan (Sugiarto, 2005: 57-73).

Menurut Amsyah, ada lima (5) sistem penyimpanan arsip yaitu: (a) sistem subjek, yaitu sistem penyimpanan arsip yang berdasarkan kepada isi arsip yang bersangkutan, (b) sistem geografis, yaitu sistem penyimpanan arsip yang berdasarkan kepada pengelompokan menurut nama tempat atau wilayah, (c) sistem nomor, yaitu sistem penyimpanan arsip yang berdasarkan pada kode nomor sebagai pengganti dari nama orang atau nama badan, (d) sistem abjad, yaitu sistem penyimpanan arsip yang susunannya berdasarkan abjad dari kata tangkap nama arsip yang bersangkutan, dan (e) sistem kronologis, yaitu sistem penyimpanan arsip yang didasarkan pada urutan waktu arsip diterima atau waktu dikirim keluar (Amsyah, 2005: 148-149). Adapun sistem pengorganisasian arsip menurut Amsyah dibagi menjadi tiga (3) yaitu: (a) asas sentralisasi, yaitu sistem pengelolaan arsip yang dilakukan secara terpusat dalam suatu organisasi atau di satu tempat yang disebut sentral arsip, (b) asas desentralisasi, yaitu pengelolaan arsip yang dilakukan pada setiap unit kerja dalam suatu organisasi. Hal ini berarti, setiap unit kerja mengelola arsipnya masing-masing, (c) asas kombinasi, yaitu sistem pengelolaan arsip yang dilakukan dengan terpusat dan juga di masing-masing unit kerja. Arsip aktif dikelola di masing-masing unit dan arsip inaktif disimpan di sentral arsip (Amsyah, 2005: 17-18).

Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan tolok ukur pengelolaan arsip yang baik. Sugiarto menyebutkan bahwa indikator pengelolaan arsip yang baik adalah: kepadatan, kehematan, elastisitas, kemudahan, dan keamanan (Sugiarto, 2005: 20). Indikator-indikator tersebut peneliti gunakan untuk mengukur kualitas pengelolaan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah.

## 2.2 Kebutuhan informasi

Krikelas mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai pengakuan mengenai adanya ketidakpastian. Kata informasi diartikan dengan kata kebutuhan karena menegaskan sebuah kebutuhan dasar yang mirip dengan kebutuhan dasar manusia lainnya. Para psikolog membedakannya ke dalam tiga kategori yaitu kebutuhan kognitif, afektif, dan kognitif (Krikelas dalam Harissanty, 2007: 3). Menurut Katz, Gurevitch, dan Haas ada beberapa jenis kebutuhan, yaitu: (a) kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk menambah informasi, pengetahuan, dan

pemahaman seseorang akan lingkungannya, (b) kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional, (c) kebutuhan integrasi personal, yaitu kebutuhan yang berkaitan erat dengan penguatan kredibilitas, stabilitas, dan status individu, (d) kebutuhan integrasi sosial, yaitu kebutuhan yang berkaitan erat dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain, (e) kebutuhan berkhayal, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan melepaskan ketegangan diri, hasrat, mencari hiburan atau pengalihan (Yusup, 2009: 338).

## 2.3 Pengguna informasi

Pengguna informasi adalah pihak yang menerima atau menggunakan informasi (Sankarto dan Permana, 2008: 4). Pengguna informasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang memanfaatkan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah. pengguna tersebut adalah baik lembaga, perusahaan, maupun individu yang sebelumnya telah disurvei oleh BPS Provinsi Jawa Tengah dan arsip dari hasil tersebut disimpan di sana.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Desain dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (*Mix methods*) yaitu suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, dan obyektif (Creswel, 2009: 21). Desain penelitian yang digunakan adalah eksploratoris sekuensial. Desain eksploratoris sekuensial merupakan metode yang dilakukan dengan teknik mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, setelah itu baru peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif (Creswel, 2009: 317). Pada desain ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, kemudian peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga.

### 3.2 Populasi dan sampel

Populasi menurut Arikunto (2010: 173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengguna yang mendapatkan akses untuk memanfaatkan layanan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah. Jumlah total pengguna arsip data survei tahun 2014 tersebut adalah 164 pengguna.

**Tabel 1.** Status sosial pengguna arsip data survei tahun 2014

No.	Status Sosial	Jumlah
1.	Lembaga pemerintah	62
2.	Perusahaan	43
3.	Pegawai Negeri Sipil	36
4.	Pegawai Swasta	23
<b>Total</b>		<b>164</b>

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2012: 74). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan dan tujuan tertentu dari peneliti (Sugiyono, 2009: 24). Peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi sesuai yang dikatakan oleh Arikunto (2008: 120) bahwa “ jika populasi penelitian besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi”. Sampel yang didapatkan adalah sebanyak 25 orang pengguna dengan kriteria pengguna tersebut sudah menggunakan layanan arsip data survei tahun 2014 sebanyak minimal dua kali.

### 3.3 Skala data

Skala data yang digunakan oleh peneliti adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 92). Skala Likert ini digunakan peneliti untuk memberikan kode pada jawaban yang ada pada kuesioner yang diajukan oleh peneliti.

**Tabel 2.** Skala penelitian (Sugiyono, 2009: 92)

Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3.4 Variabel dan indikator penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161) variabel adalah “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Pada penelitian ini terdapat dua (2) variabel yaitu: (a) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menghasilkan akibat pada variabel lain (Martono, 2010: 5). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengelolaan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah dengan indikator kepadatan, kehematan, elastisitas, kemudahan, dan keamanan. (b) variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Arikunto, 2010: 57). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kebutuhan informasi dengan indikator kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan berkhayal. Indikator-indikator tersebut yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel.

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan standar prosedur (Arikunto, 2010: 256). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah (a) observasi, yaitu suatu prosedur yang dilakukan dengan melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2006: 88). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke BPS Provinsi Jateng khususnya di bagian pengelolaan arsip data survei di masing-masing bidang dan di bagian layanan arsip, (b) wawancara, yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab secara lisan dengan informan (Arikunto, 2010: 265). Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang dianggap mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, yaitu di bagian pengelolaan arsip data survei di masing-masing bidang dan di bagian layanan arsip, (c) kuesioner, adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh peneliti yang membacakan pertanyaan kemudian menjawab jawaban yang diberikan (Sulistyo-Basuki, 2006: 156). Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebanyak 25 responden yang sudah disesuaikan pada teknik pengambilan sampel.

### 3.6 Pengolahan data

Kegiatan pengolahan data adalah sebagai berikut: (a) pemeriksaan data (*editing*), yaitu suatu proses yang dilakukan terhadap jawaban yang ada dalam kuesioner untuk melihat kelengkapan pengisian jawaban, (b) pengkodean (*coding*) adalah suatu proses pemberian kode tertentu terhadap

jawaban dari kuesioner untuk dikelompokkan ke dalam kategori yang sama, (c) penyusunan data (tabulasi) adalah kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitungan frekuensi dari masing-masing kategori manual maupun dengan bantuan komputer (Arikunto, 2010: 278).

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis data kualitatif

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga (3) cara yaitu: (a) reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Emzir, 2012: 129), (b) penyajian data (*data display*), yaitu penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau dengan teks naratif (Sugiyono, 2010: 341), (c) verifikasi, yaitu kesimpulan baru yang belum pernah ada sebelumnya berupa gambaran suatu objek yang masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2010: 345).

#### 3.7.2 Analisis data kuantitatif

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 19. Teknik analisis data kuantitatif yang pada penelitian ini adalah (a) uji validitas, yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2008: 168). Instrumen dikatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar atau sama dengan nilai *r* total (0,361) pada tingkat kesahihan 5% (Sugiyono, 2011: 63). Pencarian validasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(b) uji reliabilitas, yaitu menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik (*reliable*). Teknik uji yang digunakan adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha* pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Instrumen dikatakan reliabel jika nilainya sama dengan atau lebih dari 0,60 sampai mendekati angka 1.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right\}$$

(c) analisis regresi linear sederhana, yaitu untuk mengukur pengaruh antar kedua variabel dimana,

$$Y = a + bX$$

Untuk menginterpretasikan hubungan, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.** Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2009, 184)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(d) analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), yaitu untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Semakin besar nilai ( $R^2$ ) variabel bebas, menunjukkan semakin dominannya pengaruh terhadap variabel terikat dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(e) pengujian hipotesis yaitu dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel dengan kriteria *t* hitung < *t* tabel 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan *t* hitung > *t* tabel 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Pengelolaan arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah

Arsip data survei tahun 2014 di BPS Provinsi Jawa Tengah merupakan arsip dinamis aktif, yaitu arsip yang masih secara langsung digunakan dalam kegiatan administrasi lembaga pencipta (*creating agency*). Proses pengelolaan arsip data survei tahun 2014 tersebut meliputi (a) **penciptaan**, yaitu tahapan awal arsip data survei tercipta. Tahapannya dimulai dari penerimaan lembar survei oleh BPS pusat ke BPS Provinsi, kemudian BPS Provinsi Jawa Tengah memberikan pelatihan kepada petugas survei (PCN), kemudian PCN melakukan survei dengan didampingi oleh petugas pengawas survei (PMN). Setelah dilakukan survei, selanjutnya petugas survei mengumpulkan lembar survei ke BPS Provinsi Jateng yang kemudian menjadi arsip data survei. Ada beerbagai macam jenis arsip data survei yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah yaitu, data statistic kependudukan, data ketenagakerjaan, data kependidikan, data kesehatan dan perumahan, data statistik pertanian, data statistik industri, data statistik perdagangan, data statistik keuangan, data statistik angkutan dan pariwisata, dan data lintas sektor. Berikut gambar contoh lembar survei BPS:

Gambar 2. Lembar arsip data survei

(b) **pemberkasan**, yaitu kegiatan memasukkan informasi fisik arsip data survei. Pemberkasan ini dilakukan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Informasi fisik yang dimasukkan meliputi nomor, kode klasifikasi, uraian informasi arsip, kurun waktu, jumlah, tingkat perkembangan, nomor *folder*, nomor boks, retensi, dan nasib akhir, (c) **penyimpanan dan pengorganisasian arsip**. Sistem penyimpanan yang digunakan untuk arsip data survei tahun 2014 adalah dengan sistem geografis dan subyek. Pada sistem geografis, arsip data survei tahun 2014 disimpan berdasarkan nama kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, sedangkan sistem subyek digunakan dengan mengelompokkan arsip berdasarkan permasalahan arsip. Adapun sistem pengorganisasian arsip data survei dilakukan dengan sistem kombinasi yaitu sentralisasi dan desentralisasi. Pada hal ini, arsip data survei yang masih sering digunakan disimpan secara desentralisasi di masing-masing bidang, sedangkan arsip yang sudah jarang digunakan disimpan secara sentralisasi di bagian pelayanan, (d) **pelayanan dan peminjaman**, yaitu pemanfaatan arsip kepada pengguna arsip. BPS Provinsi Jateng melakukan prosedur pelayanan dan peminjaman arsip sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kegiatan pelayanan dilakukan di bagian Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yaitu dengan mengisi formulir peminjaman arsip dengan menyerahkan KTP untuk jaminan sementara.

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Tabel 4. Formulir peminjaman arsip

Subjek:	Tanggal
	kembali:

Perihal:	Nama petugas:
Nama peminjam:	Paraf petugas:
Paraf peminjam:	Keterangan:

(e) **pengamanan arsip**. BPS Provinsi Jateng belum memiliki pengamanan secara khusus. Pengamanan yang dilakukan yaitu dengan mengunci rak arsip dan sesekali mengecek arsip tersebut, (f) penyusutan arsip, yaitu proses pemindahan dan pemusnahan arsip data survei. Pemindahan dilakukan terhadap arsip yang kegunaannya sudah menurun yaitu dari masing-masing bidang (Unit kearsipan) ke bagian PST (Depo). Adapun untuk pemusnahan arsip data survei dilakukan pada arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna yaitu dengan melakukan pencacahan.

**4.2 Layanan arsip data survei tahun 2014 di bagian Pelayanan Statistik Terpadu (PST)**

Pelayanan Statistik Terpadu (PST) merupakan bagian layanan publikasi arsip di BPS Provinsi Jawa Tengah. Bagian ini menyediakan berbagai macam arsip BPS baik cetak maupun digital. Petugas pelayanan terdiri dari 3 orang staf. Akan tetapi, tidak ada yang berasal dari pendidikan formal ilmu perpustakaan atau kearsipan. Menurut peneliti, hal tersebut kurang karena pegawai belum menguasai tentang kearsipan secara maksimal.

Adapun untuk teknis pekerjaan di PST sudah disesuaikan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Akan tetapi, pembagian tugas belum sesuai dengan *job description*. Sistemnya masih saling mengisi satu sama lain. Menurut peneliti hal ini kurang baik karena belum tentu seorang pegawai mampu melakukan tugas pegawai yang lain.

Untuk sarana prasarana di bagian PST sudah baik, terbukti dengan adanya sistem absen elektronik, ruangan ber-AC, computer untuk pengguna, meja dan kursi baca, tempat penitipan tas, dan fotokopi. Sarana prasarana yang lengkap dapat menunjang kualitas layanan.

**4.3 Pengaruh pengelolaan arsip data survei tahun 2014 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna**

Pada pembahasan ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 19. Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa uji, yaitu;

- a. Uji validitas, yaitu digunakan untuk mengetahui nilai valid tidaknya pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Cara mengujinya dengan membandingkan nilai *corrected item-total* dari masing-masing soal pernyataan dengan nilai r

tabel. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan sebaliknya pernyataan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Berikut tabel uji validitas terhadap variabel bebas yaitu pengelolaan arsip data survei tahun 2014 dan variabel terikat yaitu kebutuhan informasi:

**Tabel 5.** Uji validitas pengelolaan arsip data survei tahun 2014

Soal Pernyataan	r hitung ( <i>Corrected item-total</i> )	r tabel	Kategori
Pernyataan 1	0,575	0,396	Valid
Pernyataan 2	0,655	0,396	Valid
Pernyataan 3	0,533	0,396	Valid
Pernyataan 4	0,440	0,396	Valid
Pernyataan 5	0,732	0,396	Valid
Pernyataan 6	0,593	0,396	Valid
Pernyataan 7	0,512	0,396	Valid
Pernyataan 8	0,469	0,396	Valid
Pernyataan 9	0,645	0,396	Valid
Pernyataan 10	0,492	0,396	Valid

**Tabel 6.** Uji validitas kebutuhan informasi

Soal Pernyataan	r hitung ( <i>Corrected item-total</i> )	r tabel	Kategori
Pernyataan 1	0,571	0,396	Valid
Pernyataan 2	0,687	0,396	Valid
Pernyataan 3	0,603	0,396	Valid
Pernyataan 4	0,667	0,396	Valid
Pernyataan 5	0,750	0,396	Valid
Pernyataan 6	0,800	0,396	Valid
Pernyataan 7	0,411	0,396	Valid
Pernyataan 8	0,493	0,396	Valid
Pernyataan 9	0,480	0,396	Valid
Pernyataan 10	0,543	0,396	Valid

Dari ke dua tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung dari tiap-tiap pernyataan pada variabel bebas dan terikat lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang dituangkan pada kuesioner adalah valid.

- b. Uji reliabilitas, yaitu dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau indikator pada penelitian dapat dipercaya. Perhitungan reliabilitas digunakan dengan pendekatan *Chronbach Alpha's*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Chronbach Alpha's*  $>$  0,60, sedangkan instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Chronbach Alpha's*  $<$  0,60. Berikut tabel uji reliabilitas indikator variabel pengelolaan arsip data survei tahun 2014 dan indikator variabel kebutuhan informasi:

**Tabel 7.** Uji reliabilitas pengelolaan arsip data survei tahun 2014

Variabel X	Koefisien <i>Chronbach Alpha's</i>	Standar	Kategori
Kepadatan	0,716	0,60	Reliabel
Khematan	0,724	0,60	Reliabel
Elastisitas	0,717	0,60	Reliabel
Keamanan	0,727	0,60	Reliabel
Kemudahan	0,720	0,60	Reliabel

**Tabel 8.** Uji reliabilitas kebutuhan informasi

Variabel Y	Koefisien <i>Chronbach Alpha's</i>	Standar	Kategori
Kebutuhan Kognitif	0,731	0,60	Reliabel
Kebutuhan Afektif	0,724	0,60	Reliabel
Kebutuhan Integrasi Personal	0,710	0,60	Reliabel
Kebutuhan Integrasi Siosial	0,737	0,60	Reliabel
Kebutuhan Berkhayal	0,736	0,60	Reliabel

Dari dua tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Chronbach Alpha's* dari tiap-tiap indikator lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan peneliti dapat dipercaya.

- c. Analisis regresi linear sederhana, yaitu dilakukan dengan menggunakan analisis *bivariate*. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa erat hubungan antar variabel. Pada uji ini diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,357. Nilai tersebut berdasarkan tabel interpretasi berada pada kategori rendah. Adapun nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 0,128 atau senilai 12,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan arsip data survei tahun 2014 memberikan pengaruh sebesar 12,8% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.
- d. Uji hipotesis, yaitu menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini dilakukan dengan melakukan uji t. Pada uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 8,986, sedangkan t tabel dengan 25 responden didapatkan nilai sebesar 2,056. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel (8,986 > 2,056).

Sehingga diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana  $H_0$  menunjukkan tidak ada pengaruh antar variabel, sedangkan  $H_1$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengelolaan arsip data survei tahun 2014 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di BPS Provinsi Jawa Tengah.

### 5. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah; (a) pengelolaan arsip data survei di BPS Provinsi Jateng dilakukan dengan kegiatan penciptaan, penyimpanan dan pengorganisasian, peminjaman, pengamanan, pemindahan, dan penyusutan. Arsip data survei tahun 2014 berasal dari kegiatan sensus atau survei, sedangkan penyimpanan arsipnya dilakukan dengan sistem geografis dan subyek. Adapun untuk sistem pengorganisasian arsip menggunakan asas kombinasi desentralisasi dan sentralisasi. Pada sistem pengamanan, arsip data survei belum memiliki sistem pengamanan yang khusus, sedangkan untuk penyusutan arsip dilakukan dengan pemindahan dan pemusnahan yaitu dengan cara pencacahan, (b) bagian Pelayanan Statistik Terpadu (PST) melaksanakan kegiatan layanan berdasarkan SOP yang sudah dibuat. Akan tetapi tidak adanya pegawai yang berasal dari pendidikan formal karsipan atau perpustakaan menjadikan meiminya pengetahuan tentang pengelolaan arsip yang baik dan benar, (c) berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (8,986 > 2,056), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara pengelolaan arsip data survei dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Adapun nilai keeratannya pada kategori rendah yaitu hanya sebesar 12,8% dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa KD senilai 0,128, sedangkan 87,2% sisanya dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor lain di luar pengelolaan arsip data survei.

### Daftar Pustaka

- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Ed. Revisi. Cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. 2007. Peraturan Kepala ANRI No. 1 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Tertib Arsip. Jakarta.



- Barthos, Basir. 2000. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harissanty, Desy. 2009. "Kebutuhan Informasi Siswa SMA dan Ketersediaan sumber Informasi pada Perpustakaan SMA di Surabaya." *Skripsi*. Surabaya: FISIP, Universitas Airlangga.
- Martono, Boedi. 1994. *Penataan Berkas dalam Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Ed. Revisi. Cet. 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2006. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sankarto, Bambang S. dan Maman Permana. 2008. *Identifikasi Kebutuhan Informasi Melalui Teknik Pengamatan, Wawancara, dan Angket. Materi Pendampingan*. Jakarta: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sugiarto, Agus. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Yohannes, Suraja. 2006. *Manajemen Kearsipan*. Malang: Dioma.
- Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.